

Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Penggunaan Media Digital di SMA PAB 4 Sampali

Mayzura

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 01, 2025

Revised May 10, 2025

Accepted May 13, 2025

Available online June 13, 2025

Keywords:

inovasi pembelajaran, Pendidikan agama islam, media digital

Kata Kunci:

learning innovation, Islamic Religious Education, digital media



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

This study aims to describe the innovation of Islamic Religious Education (PAI) learning through the use of digital media at SMA PAB 4 Sampali. The background of this research is based on the development of information technology, which requires teachers to adapt to more creative and interactive learning methods and media. This study employs a qualitative method with a library research approach, while the data analysis technique used is content analysis. The results indicate that the use of digital media can help students understand the material more easily, increase learning motivation, and encourage independent learning. However, challenges remain, such as limited facilities and technological skills among some teachers and students. Overall, learning innovation through digital media has a positive impact on the effectiveness and quality of Islamic Religious Education at SMA PAB 4 Sampali.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penggunaan media digital di SMA PAB 4 Sampali. Latar belakang penelitian ini didasari oleh perkembangan teknologi informasi yang menuntut guru untuk beradaptasi dengan metode dan media pembelajaran yang lebih kreatif serta interaktif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*), sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, meningkatkan motivasi belajar, dan mendorong kemandirian belajar. Namun, terdapat kendala seperti keterbatasan fasilitas dan keterampilan teknologi pada sebagian guru maupun siswa. Secara keseluruhan, inovasi pembelajaran melalui media digital memberikan dampak positif terhadap efektivitas dan kualitas pembelajaran di SMA PAB 4 Sampali.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dalam era digital saat ini telah membawa perubahan besar pada berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Inovasi dalam pendidikan menjadi keharusan bagi setiap pendidik. Penggunaan media pembelajaran interaktif merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mendorong kreativitas guru dalam menyampaikan materi ajar. Kreativitas guru dalam Pelajaran juga bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa dan juga meningkatkan pemahaman siswa. Di era digital saat ini, inovasi dalam pendidikan menjadi keharusan bagi setiap pendidik, termasuk guru Pendidikan agama islam. Pendidikan Agama Islam memiliki peran sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas individu Muslim. (sudirman, 2022). Di era digital yang semakin berkembang pesat, pengembangan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi suatu kebutuhan. Seiring dengan perubahan zaman, tantangan dan perubahan dalam pola pikir masyarakat, serta dampak teknologi digital yang meluas, metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu disesuaikan agar tetap relevan dan efektif. (fathimah raniyah, 2024)

Era digital ini membawa tantangan baru dan peluang dalam pembentukan karakter juga pemahaman agama para pelajar Muslim. Pengembangan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital terbentuk sebagai kisah inspiratif yang memandu kita melintasi perubahan dalam dunia Pendidikan. Di era ini teknologi dapat meningkatkan akses terhadap sumber belajar dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik. Di sisi lain, terdapat kekhawatiran akan berkurangnya

interaksi langsung dan penghayatan nilai-nilai agama jika terlalu bergantung pada teknologi. (Baytieh & Khasawneh, 2019)

Di satu sisi, teknologi dapat meningkatkan akses terhadap sumber belajar dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik. Misalnya, penggunaan video animasi untuk menjelaskan kisah-kisah nabi atau aplikasi interaktif untuk belajar membaca Al-Qur'an dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Terdapat kekhawatiran akan berkurangnya interaksi langsung dan penghayatan nilai-nilai agama jika terlalu bergantung pada teknologi. Pembelajaran PAI tidak hanya tentang pengetahuan, tetapi juga tentang pembentukan karakter dan internalisasi nilai-nilai Islam. Interaksi langsung dengan guru dan teman sebaya masih dianggap penting dalam proses ini. Namun, inovasi dalam PAI tidak hanya terbatas pada penggunaan teknologi. Pendekatan pembelajaran yang lebih holistik dan kontekstual juga diperlukan untuk membentuk karakter Islam. Dalam konteks ini, guru PAI dituntut untuk tidak hanya mahir dalam penguasaan materi agama, tetapi juga terampil dalam menggunakan teknologi dan menerapkan metode pembelajaran inovatif. Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan menjadi aspek penting dalam mewujudkan inovasi Pendidikan agama islam yang efektif. (zainuddin, 2024)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review, di mana data utama diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah dan buku yang relevan dengan topik penelitian. Literatur review sendiri merupakan salah upaya untuk meletakkan, mendapatkan, membaca, dan mengevaluasi literatur penelitian yang terkait dengan tema penelitian ini. Sumber-sumber ini mencakup artikel dari jurnal akademik yang membahas konsep inovasi pembelajaran Pendidikan agama islam di era digital, penerapannya dalam pendidikan, serta tantangan dan peluang dalam era digital saat ini. Selain jurnal, penelitian ini juga menggunakan buku-buku yang berfokus pada inovasi pendidikan dan pengembangan profesionalisme guru dalam konteks Pendidikan agama islam.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi, menyeleksi, dan menganalisis artikel dan buku yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif, dengan meninjau teori dan hasil penelitian yang mendukung pemahaman komprehensif tentang pentingnya inovasi pembelajaran. Teknik analisis yang digunakan meliputi penelaahan isi (content analysis) dan sintesis informasi dari berbagai sumber, untuk merumuskan kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran teknologi dalam inovasi pembelajaran pendidikan agama islam

Hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap ajaran agama. Berikut Adalah temuan dari penelitian ini:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap ajaran agama
 - 1) Peningkatan Keterlibatan Siswa
 - a. Terjadi peningkatan yang signifikan dalam tingkat keterlibatan siswa selama sesi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan teknologi.
 - b. Siswa menunjukkan minat lebih besar dan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran yang didukung oleh elemen-elemen teknologi seperti aplikasi interaktif, simulasi, dan platform daring.
 - 2) Interaktif dan Menyenangkan
 - a. Metode pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa.
 - b. Penggunaan multimedia, animasi, dan permainan pendidikan mendukung pemahaman konsep-konsep agama Islam dengan cara yang lebih menarik.
 - 3) Aksesibilitas Materi Siswa merasakan peningkatan aksesibilitas terhadap materi Pendidikan Agama Islam melalui platform daring. Mereka dapat mengakses materi, diskusi, dan bahan pelajaran kapan saja dan di mana saja, meningkatkan fleksibilitas pembelajaran.
 - 4) Peningkatan Pemahaman Ajaran Agama
 - a. Tingkat pemahaman siswa terhadap ajaran agama Islam meningkat secara signifikan setelah mengikuti metode pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi.
 - b. Siswa melaporkan pemahaman yang lebih baik terhadap nilai-nilai, sejarah, dan praktik-praktik agama Islam melalui pendekatan pembelajaran yang menarik

- 5) Motivasi Belajar Siswa melaporkan peningkatan motivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam karena penggunaan teknologi, merasa lebih terhubung dengan materi pembelajaran dan merasa lebih termotivasi untuk mengeksplorasi lebih lanjut.
- 6) Penerimaan Positif dari Guru melaporkan bahwa metode pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi memfasilitasi proses pengajaran, membantu mereka menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan responsif. metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan teknologi efektif meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap ajaran agama. Penerapan teknologi dalam konteks pendidikan agama Islam mampu menciptakan lingkungan belajar yang menarik, interaktif, dan mendalam, membawa dampak positif dalam mempersiapkan generasi muda untuk memahami dan menghayati nilai-nilai agama secara lebih baik dalam era digital. (fathimah raniyah, 2024)

Di era digital saat ini, teknologi telah mengubah paradigma pembelajaran secara menyeluruh, termasuk dalam konteks pendidikan agama. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih interaktif dan terlibat. Salah satu aspek utama dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI adalah melalui platform dan aplikasi e-learning. Ini mencakup penggunaan sistem manajemen pembelajaran (LMS) yang memungkinkan guru untuk menyampaikan materi secara online, memberikan tugas, mengadakan ujian, dan memfasilitasi interaksi antara siswa dan guru. Dengan LMS, siswa dapat mengakses materi pembelajaran agama Islam kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan ritme belajar individu mereka.

Tantangan dan peluang pembelajaran pendidikan agama islam di era digital

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mencakup penggunaan aplikasi mobile khusus yang menyediakan akses cepat ke teks-teks suci, doa-doa, materi edukatif, serta sarana interaksi dengan komunitas keagamaan. Teknologi ini memungkinkan terciptanya pendekatan pembelajaran yang lebih menyeluruh dan terintegrasi, menggabungkan aspek akademik dengan penerapan praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Selain sebagai media pembelajaran, teknologi juga memengaruhi pengelolaan dan evaluasi pembelajaran PAI. Melalui sistem informasi pendidikan, guru dapat memantau perkembangan siswa, mengamati tingkat partisipasi, dan menganalisis data untuk mengidentifikasi pola belajar yang membutuhkan perhatian khusus. Hal ini membuka peluang bagi guru untuk memberikan umpan balik yang lebih mendalam dan personal, serta menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan setiap siswa.

Dari sisi peluang, teknologi membuka akses yang lebih luas terhadap sumber belajar yang beragam, interaktif, dan menarik. Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk video animasi, simulasi, atau kuis digital yang membuat siswa lebih termotivasi. Bahkan, teknologi memungkinkan terciptanya kolaborasi lintas daerah atau negara, sehingga siswa dapat belajar langsung dari berbagai sumber dan perspektif. Dengan strategi yang tepat, hal ini dapat meningkatkan kualitas pemahaman sekaligus memperkuat pengamalan nilai-nilai Islam.

Meski demikian, penerapan teknologi dalam PAI tidak lepas dari tantangan. Salah satu tantangan utamanya adalah memastikan bahwa teknologi tidak mengaburkan esensi nilai-nilai agama yang diajarkan. Oleh karena itu, integrasi teknologi harus dilakukan secara bijak dan selaras dengan prinsip moral serta etika Islam, sehingga tetap mendukung tujuan utama pendidikan agama. (Rahmadani, 2024)

Pengembangan kompetensi guru di era digital

Kompetensi digital dimaknai sebagai keterlibatan dan praktik reflektif dalam kegiatan belajar mengajar melalui teknologi digital. Kompetensi digital bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kritis terhadap lingkungan digital. Kemampuan digital merupakan pendekatan yang tidak sekedar berbasis pada keterampilan guru menggunakan teknologi namun bagaimana guru sebagai fasilitator memanfaatkan teknologi untuk membangun kemampuan berpikir sekaligus mengembangkan aspek afektif siswa. Berikut kompetensi guru dalam pembelajaran di era digital:

- a. Mampu memanfaatkan media sosial dalam pembelajaran

Media sosial adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan bagi siswa. Umumnya, mereka menghabiskan sebagian besar waktu luang di rumah untuk menjelajahi feed media sosial pribadi. Penggunaan media sosial bisa semakin memudahkan dalam proses pembelajaran. Lewat sosial media, para pelajar secara aktif bisa lebih kreatif dan mandiri sehingga kualitas pelajaran pun bisa semakin meningkat baik dari segi pengetahuan maupun kualitas. Beberapa media yang memang sudah banyak digunakan dan bisa menjadi salah satu pemicu kualitas pelajar dalam mendapatkan informasi adalah facebook, twitter, instagram, tiktok, dan youtube. Contoh pemanfaatan media sosial yaitu Instagram dan tiktok, Instagram dan tiktok digunakan sebagai wadah pengumpulan tugas siswa. Setelah siswa membuat tugas dalam bentuk gambar atau video misalnya, siswa kemudian memposting tugas tersebut ke akun masing-masing, lalu memberikan deskripsi dari

tugas tersebut, mulai dari judul tugas, nama, kelas, dan mata pelajaran serta siswa yang lain dapat memberikan komentar pada tugas teman-temannya. Sehingga terjadinya intraksi pembelajaran dalam media sosial tersebut dan guru dapat dengan mudah memberikan penilaian.

b. Mampu membuat disain media digital untuk pembelajaran

Media pembelajaran memegang peran yang tak kalah penting untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan jauh dari kesan bosan. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan menyangkut software dan hardware untuk menyalurkan bahan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Media pembelajaran merupakan komponen integral dari sistem pembelajaran. Artinya, media pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Tanpa media pembelajaran, proses belajar mengajar tidak dapat terjadi. Setiap proses belajar mengajar memerlukan pemilihan dan penggunaan paling tidak satu medium untuk menyampaikan pembelajaran.

Di era pendidikan yang serba digital saat ini pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dikenal dengan sistem siber (cyber sistem) dan mampu membuat proses pembelajaran berlangsung secara kontinu tanpa batas ruang dan waktu. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era digital ini, telah memperkaya sumber dan media pembelajaran dalam berbagai bentuk seperti buku teks, modul, slide Power Point, gambar/foto, animasi, film/video, halaman Web, program pembelajaran berbantuan komputer, dan software aplikasi pendukung pembelajaran. (Rahmadani, 2024)

SIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan ini adalah bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas proses belajar-mengajar. Penggunaan media digital seperti aplikasi interaktif, multimedia, animasi, permainan edukasi, platform e-learning, dan sistem informasi pendidikan tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan. Siswa menjadi lebih termotivasi untuk mempelajari ajaran agama, memperoleh akses materi kapan saja dan di mana saja, serta mendapatkan kesempatan untuk memahami nilai, sejarah, dan praktik Islam secara lebih mendalam. Guru pun merasakan kemudahan dalam mengelola pembelajaran, memantau perkembangan siswa, memberikan umpan balik personal, dan menyesuaikan strategi pengajaran sesuai kebutuhan individu.

Di sisi lain, teknologi membuka peluang besar bagi pembelajaran PAI untuk menjangkau sumber belajar yang lebih luas dan variatif. Materi dapat disajikan dalam bentuk video animasi, simulasi, kuis digital, hingga kolaborasi lintas daerah atau negara, yang semuanya memperkaya wawasan siswa dan menguatkan pengamalan nilai-nilai Islam. Penggunaan teknologi juga memfasilitasi pembelajaran berbasis data, di mana guru dapat menganalisis partisipasi dan pola belajar siswa secara lebih akurat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Namun, keberhasilan penerapan teknologi dalam pembelajaran PAI tidak terlepas dari tantangan. Tantangan utamanya adalah memastikan bahwa teknologi tidak mengaburkan esensi nilai-nilai Islam yang menjadi inti pendidikan agama. Oleh karena itu, integrasi teknologi harus dilakukan secara bijak, terarah, dan sesuai dengan prinsip moral serta etika Islam. Dengan strategi yang tepat, teknologi dapat menjadi sarana strategis dalam mempersiapkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara digital, tetapi juga kuat dalam pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam di tengah derasnya arus perkembangan era digital.

REFERENSI

- Putri, O., & Khotimah, K. (2023). Pengembangan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digital. *An Najah: Jurnal Pengembangan dan Pembelajaran Islam*, 2(5), 66–76. <https://journal.nabest.id/index.php/annajah>
- Fathimah, R., Hasnah, N., & Gusmaneli, G. (2024). Pengembangan strategi pembelajaran kreatif dan inovatif Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(2), 29–37. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2438>
- Zainuddin, Z., Mustafiyanti, M., Zaimuddin, Z., Abidin, Z., & Susanti, A. (2024). Membentuk karakter Islami sejak dini: Inovasi Pendidikan Agama Islam di era digital. *Raudhah: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 9(2), 362–371
- Silviana, S., & Fatkhul, F. (2024). Inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi digital. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 19(1), 45–60.
- Ahmad, M., & Nurhadi, N. (2021). Peran guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi di sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(2), 101–112.

- Sudirman, S., Naabillah, S., & Umay, W. (2022). Inovasi penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan kreativitas guru PAI. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(3), 844–852.
- Nurlaili, N., & Hidayat, R. (2023). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 8(2), 155–166.
- Baytieh, M. A., & Khasawneh, S. (2019). Integrasi E-Learning dalam Pendidikan Islam: Tantangan dan Peluang. *Journal of Education and Practice*, 10(1).